



Strategi Guru dalam Menerapkan Literasi Membaca dan Menulis untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 4 Melinggih

Dewa Ayu Widiyanti¹, I Gede Garbha Putra^{2*}, Sukadi³, I Wayan Budiarta⁴

¹Universitas Hindu Indonesia, Indonesia

²Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Indonesia

^{3,4} Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Corresponding author: sari.cempaka1@gmail.com

ABSTRAK

Pembinaan minat baca dan tulis di sekolah dasar bertujuan meningkatkan kecerdasan, kreativitas, dan minat belajar siswa. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala, seperti rendahnya pemahaman bacaan dan kemampuan menulis serta kurang optimalnya penerapan Gerakan Literasi Sekolah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan strategi literasi membaca dan menulis, kendala yang dihadapi guru, serta upaya mengatasinya. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan empiris melalui observasi nonpartisipan, wawancara semi terstruktur, studi kepustakaan, dan dokumentasi di SD Negeri 4 Melinggih. Analisis penelitian didasarkan pada teori belajar bermakna, teori konvergensi, dan teori motivasi. Hasil penelitian menggambarkan pelaksanaan gerakan literasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, kendala, hingga upaya guru dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci: Literasi Membaca, Literasi Menulis, dan Minat Belajar

ABSTRACT

The development of reading and writing interest in elementary schools aims to improve students' intelligence, creativity, and learning interest. However, its implementation still faces challenges, including students' limited reading comprehension and writing skills, as well as the suboptimal implementation of the School Literacy Movement. This study aims to describe the implementation of reading and writing literacy strategies, the challenges faced by teachers, and the efforts made to overcome them. The study employed a descriptive qualitative method with an empirical approach, using non-participant observation, semi-structured interviews, literature review, and documentation at SD Negeri 4 Melinggih. The analysis was based on Meaningful Learning Theory, Convergence Theory, and Motivation Theory. The findings provide an overview of the literacy movement, covering planning, implementation, challenges, and teachers' efforts to overcome obstacles in improving students' learning interest.

Keywords : Reading Literacy, Writing Literacy, Learning Interest

1. PENDAHULUAN

Literasi abad ke-21 telah bertransformasi menjadi seperangkat kecakapan kompleks yang mencakup kemampuan kritis dalam memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi (Joo & Lee, 2021). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) hadir sebagai strategi nasional untuk membentuk karakter pembelajar sepanjang hayat melalui budaya membaca dan menulis yang bermakna. Namun, implementasi GLS sering kali terjebak dalam aspek seremonial akibat keterbatasan sarana, koleksi bacaan yang usang, serta strategi pembinaan yang belum sistematis.

Fenomena ini teramati secara nyata di SD Negeri 4 Melinggih; meskipun siswa memiliki potensi prestasi yang tinggi, pelaksanaan literasi terhambat oleh infrastruktur perpustakaan yang kurang strategis dan minimnya bimbingan penulisan karya ilmiah. Kesenjangan antara potensi kognitif siswa kelas IV dengan realitas lingkungan belajar ini menuntut adanya kajian mendalam mengenai optimalisasi strategi literasi (Rahma, 2023).

History:

Received : 25 Agustus 2026

Revised : 12 September 2026

Accepted : 23 September 2026

Published : 12 Oktober 2026

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penerapan strategi literasi membaca dan menulis, mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru, serta menganalisis upaya pemecahan masalah dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 4 Melinggih. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan literasi dasar di sekolah dasar.

Secara praktis, temuan ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar, membantu guru dalam menciptakan ekosistem kelas yang literat, serta memberikan pedoman bagi sekolah dan orang tua dalam mendukung mutu pendidikan yang selaras dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Melalui integrasi strategi yang tepat, literasi diharapkan tidak hanya menjadi keterampilan akademik, tetapi juga budaya yang tertanam dalam keseharian siswa (Firdasari & Astuti, 2023).

2. METODE

Penelitian mengenai penerapan strategi literasi membaca dan menulis ini dibangun di atas landasan penelitian terdahulu yang relevan untuk memperkuat urgensi kajian. Firdasari dan Astuti (2023) dalam studinya menegaskan bahwa implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) memiliki korelasi positif terhadap peningkatan minat belajar dan partisipasi siswa secara kualitatif (Lestari & Astuti, 2023). Sementara itu, Hall et al. (2023) memberikan perspektif berbeda melalui pendekatan kuantitatif yang menunjukkan bahwa efektivitas literasi sangat dipengaruhi oleh penggunaan metode spesifik, seperti metode fonik, terhadap kemampuan membaca permulaan (Al Otaiba et al., 2023). Yunan et al. (2022) turut memperkuat temuan ini dengan membuktikan bahwa inovasi media, seperti penggunaan puzzle, mampu meningkatkan ketangkasan literasi siswa sekolah dasar (Idayanti et al., 2024). Meskipun memiliki kesamaan objek dalam bidang literasi, penelitian ini membedakan diri pada fokus analisis terhadap bentuk penerapan, kendala, serta upaya strategis guru di lokus spesifik SD Negeri 4 Melinggih melalui pendekatan kualitatif deskriptif (Zuharo & Fathoni, 2024).

Secara konseptual, penelitian ini memaknai literasi bukan sekadar kemampuan mekanis, melainkan kecakapan fundamental dalam mengolah informasi untuk berfungsi efektif dalam kehidupan sosial dan akademik (Hall et al., 2023). Minat belajar siswa diposisikan sebagai faktor psikis yang mendorong keterlibatan aktif dalam proses literasi tersebut (Rahmani Riyadi et al., 2021). Analisis dalam penelitian ini dibedah menggunakan tiga pilar teori utama. Pertama, Teori Belajar Bermakna dari Ausubel digunakan untuk menganalisis bagaimana informasi literasi diintegrasikan ke dalam struktur kognitif siswa sehingga pembelajaran tidak bersifat hafalan semata (Al Otaiba et al., 2023). Kedua, Teori Konvergensi dari William Stern diterapkan untuk memetakan kendala guru dengan meninjau interaksi antara pembawaan internal siswa dan pengaruh lingkungan sekolah (Yunan et al., 2022). Ketiga, Teori Hierarki Kebutuhan Maslow digunakan sebagai pisau analisis dalam mengevaluasi upaya guru dalam memotivasi siswa hingga mencapai tahap aktualisasi diri melalui budaya literasi (Mufidah & Wachidah, 2023). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan empiris, yang bertujuan untuk memotret dan menganalisis fenomena penerapan strategi literasi secara mendalam di lapangan. Pengetahuan dalam kajian ini dikonstruksi melalui interpretasi terhadap berbagai perspektif partisipan tanpa adanya intervensi dari peneliti. Lokasi penelitian ditetapkan di SD Negeri 4 Melinggih, Kabupaten Gianyar, Bali, yang dipilih secara sengaja (purposive) berdasarkan adanya kesenjangan antara potensi prestasi siswa dengan keterbatasan sarana literasi yang tersedia. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan, terhitung dari Juli hingga Desember 2026, yang mencakup tahapan prasurvei, pengumpulan data lapangan, hingga tahap penarikan kesimpulan.

Jenis data yang dihimpun bersifat kualitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui teknik observasi non-partisipan terhadap aktivitas literasi di kelas serta wawancara semi-terstruktur dengan informan kunci, yakni guru wali kelas IV dan perwakilan siswa. Data sekunder berupa dokumen pendukung seperti profil sekolah, koleksi perpustakaan, serta catatan prestasi siswa digunakan untuk memperkuat validitas temuan. Seluruh data yang terkumpul kemudian diolah secara sistematis melalui teknik kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi akhir untuk menghasilkan gambaran yang objektif mengenai strategi peningkatan minat belajar siswa melalui literasi membaca dan menulis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di SD Negeri 4 Melinggih menunjukkan bahwa penerapan strategi literasi membaca dan menulis dilaksanakan melalui perencanaan yang sistematis guna mendukung visi sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik. Langkah awal yang ditempuh sekolah adalah melalui fase perencanaan yang esensial, di mana pihak sekolah merancang kebijakan rutin seperti program wajib membaca senyap selama 15 menit setiap hari sebelum pelajaran dimulai.

Meskipun sekolah saat ini tengah menghadapi kendala struktural berupa rehabilitasi gedung yang mengharuskan proses belajar mengajar berpindah sementara ke gedung SMP Negeri 1 Payangan, semangat implementasi literasi tetap dipertahankan melalui strategi adaptif. Guru Wali Kelas IV secara proaktif mengatasi keterbatasan fasilitas dengan melakukan seleksi bahan bacaan yang relevan dengan minat siswa, seperti penggunaan buku cerita rakyat dan dongeng (misalnya *Lutung Kasarung* dan *Ande-ande Lumut*) yang dinilai lebih efektif dalam menumbuhkan antusiasme membaca dibandingkan buku teks formal semata (Lestari & Astuti, 2023).

Dalam tahap pelaksanaan, strategi literasi diintegrasikan secara holistik ke dalam seluruh mata pelajaran melalui empat pendekatan utama, yaitu pengintegrasian teks naratif dalam konsep materi, penggunaan lembar aktivitas, penulisan jurnal bacaan, dan pemberian penghargaan. Guru tidak hanya meminta siswa untuk membaca, tetapi juga mewajibkan siswa membuat ringkasan atau jurnal reflektif yang berisi tanggapan pribadi serta pesan moral dari buku yang telah dibaca. Aktivitas menulis ini berfungsi sebagai alat penguatan kognitif yang memastikan siswa benar-benar memahami substansi bacaan, sekaligus melatih kemampuan ekspresi tertulis mereka. Untuk menjaga motivasi siswa, sekolah menerapkan sistem apresiasi berupa pemberian paraf, nilai, hingga pengakuan publik di depan kelas, yang secara psikologis terbukti mampu menciptakan iklim kompetisi positif dan meningkatkan kebanggaan diri siswa dalam berliterasi (Idayanti et al., 2024).

Pembahasan lebih lanjut mengungkap bahwa keberhasilan gerakan literasi di sekolah ini sangat bergantung pada sinergi tiga aspek utama: lingkungan fisik yang mendukung, dukungan sosial-emosional dari seluruh warga sekolah, dan integrasi akademik yang menantang. Meski menghadapi hambatan eksternal seperti dominasi penggunaan gawai di rumah dan kurangnya budaya membaca dalam lingkungan keluarga, pihak sekolah melakukan upaya preventif dengan menciptakan sudut baca yang nyaman di setiap kelas sebagai "jantung pembelajaran". Melalui penyediaan koleksi buku yang segar secara berkelanjutan dari perpustakaan ke ruang-ruang kelas, sekolah berhasil membangun ekosistem belajar yang meminimalisir rasa asing siswa terhadap buku. Dengan demikian, strategi literasi yang diterapkan secara konsisten di SD Negeri 4 Melinggih bukan sekadar tugas akademik,

melainkan telah menjadi mekanisme internalisasi budaya yang secara bertahap meningkatkan minat dan kualitas literasi siswa kelas IV secara menyeluruh (Rahmani Riyadi et al., 2021).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan strategi literasi membaca dan menulis dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 4 Melinggih, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi literasi dilakukan melalui dua tahapan, yaitu perencanaan penyusunan model literasi secara sistematis sesuai dengan pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar dan pelaksanaan strategi melalui gerakan membaca dan menulis secara berkesinambungan untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

Dalam pelaksanaannya, terdapat kendala internal yang berasal dari guru dan siswa serta kendala eksternal yang meliputi lingkungan sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru dapat menciptakan lingkungan literasi yang mendukung, memvariasikan metode pembelajaran, memberikan dukungan individual, serta memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan strategi literasi berbasis teknologi digital, meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran, serta mendorong keterlibatan aktif orang tua. Selain itu, penelitian lanjutan perlu mengukur efektivitas strategi literasi dalam berbagai konteks, terutama di daerah terpencil, agar peningkatan literasi dapat berlangsung secara inklusif dan memberikan dampak yang signifikan.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Al Otaiba, S., McMaster, K., Wanzek, J., & Zaru, M. W. (2023). What We Know and Need to Know about Literacy Interventions for Elementary Students with Reading Difficulties and Disabilities, including Dyslexia. *Reading Research Quarterly*, 58(2), 313–332. <https://doi.org/10.1002/rrq.458>
- Firdasari, K., & Astuti, R. (2023). Fostering Reading Interest in Grade 3: Indonesian Elementary School Insights. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 18(3). <https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i3.755>
- Hall, C., Dahl-Leonard, K., Cho, E., Solari, E. J., Capin, P., Conner, C. L., Henry, A. R., Cook, L., Hayes, L., Vargas, I., Richmond, C. L., & Kehoe, K. F. (2023). Forty Years of Reading Intervention Research for Elementary Students with or at Risk for Dyslexia: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Reading Research Quarterly*, 58(2), 285–312. <https://doi.org/10.1002/rrq.477>
- Idayanti, Z., Suleman, Muh. A., Najib, M., Nisa, A. K., & Prasetyo, A. E. W. A. (2024). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Siswa Kelas I dan II Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 689–694. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.817>
- Lestari, T., & Astuti, R. (2023). Impact of the School Literacy Movement on Reading Skills of Grade I Students. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 21(3). <https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i3.762>
- Mufidah, N. L., & Wachidah, K. (2023). The Relationship Of Interest In Reading To The Comprehension Reading Ability Of Grade V Students In Elementary School. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 21(3). <https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i3.761>

- Rahma, M. N. (2023). Pengaruh kegiatan literasi terhadap minat baca siswa sekolah dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Rahmani Riyadi, M. I., Sutarto, J., & Yusuf, A. (2021). Effects of learning facilities and school environment through self-regulation on the learning interests of primary school students. *Journal of Primary Education*, 10(1), 27–36.
- Rosya Arumi Zuharo, & Fathoni, A. (2024). IMPLEMENTATION OF LITERACY STRATEGIES IN OVERCOMING STUDENTS READING DIFFICULTIES IN ELEMENTARY SCHOOL. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1). <https://doi.org/10.30651/else.v8i1.21123>
- Yunan, A. J., Raharjo, T. J., & Yulianto, A. (2022). Analysis of reading literacy habituation and development stages to increase students' reading interest in grade II SDN Pudakpayung 01 Semarang. *Journal of Primary Education*, 11(3), 302–313.